

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATERI SUMBER DAYA ALAM KELAS IV DI SD NEGERI 193 PALEMBANG

Oni Agustina¹, Yasir Arafat², Tanzimah³
PGSD, FKIP, Universitas PGRI Palembang^{1,2,3}
oni270119@gmail.com^{1*}, yasirarafat@univpgri-palembang.ac.id², tanzimah.imah@yahoo.com³

Info Artikel

Kata Kunci:

Model Pembelajaran,
PBL, Hasil Belajar,
Sumber Daya Alam.

Keywords:

Learning Model, PBL,
Learning Outcomes,
Natural Resources.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *problem based learning* terhadap hasil belajar materi sumber daya alam kelas IV SD Negeri 193 Palembang. Pengaruh penerapan yang dimaksud ditinjau dari hasil belajar siswa selama diterapkan model *problem based learning*, hasil belajar yang dicapai setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan penerapan model *problem based learning*, subjek penelitian yaitu kelas IV berjumlah 25 orang dengan 16 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan, yang akan diberi perlakuan menggunakan model *Problem Based Learning* pada mata pelajaran IPA materi sumber daya alam. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan jenis *One Group Pretest And Posttest*. Teknik pengambilan data menggunakan metode tes, dan teknik analisis data menggunakan Statistik Deskriptif. Hasil dari perhitungan tes awal (*pretes*) memperoleh nilai rata-rata sebesar 46,6 sedangkan pada tes akhir (*posttest*) memperoleh sebesar 81,2 dan nilai nilai keseluruhan rata-rata *Product Moment* yaitu r_{xy} diperoleh sebesar 0,567 yang termasuk dalam kategori “**Positif Sedang**”. Hal tersebut menunjukkan hasil analisis statistik inferensial menggunakan korelasi *Product Moment* diperoleh $r_{xy} = 0,567 \geq r_{tabel} = 0,396$ terdapat korelasi yang signifikan meskipun korelasinya positif sedang dari $t_{hitung} = 5,966 \geq t_{tabel} = 2,3$ dan $n = 23$ dengan taraf signifikan 32,1% sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa materi sumber daya alam kelas IV di SD Negeri 193 Palembang.

Abstract

This study aims to determine the effect of applying the problem-based learning model to the learning outcomes of natural resource material for class IV SD Negeri 193 Palembang. The effect of the intended application in terms of student learning outcomes as long as the problem-based learning model is applied, the learning outcomes achieved after carrying out learning using the application of the problem-based learning model, the research subjects, namely class IV totaling 25 people with 16 male students and 9 female students, which will be given treatment using the Problem Based Learning model in natural resource science subjects. The method used is an experimental method with the type of One Group Pretest And Posttest. The data collection technique used the test method, and the data analysis technique used descriptive statistics. The results of the calculation of the initial test (pretest) obtained an average value of 46.6 while the final test (posttest) obtained 81.2 and the overall average value of Product Moment, namely r_{xy} , was obtained at 0.567 which is included in the category "Moderate Positive". This shows the results of inferential statistical analysis using Product Moment correlation obtained $r_{xy} = 0.567 \geq r_{table} = 0.396$ there is a significant correlation even though the correlation is moderately positive from $t_{count} = 5.966 \geq t_{table} = 2.3$ and $n = 23$ with a significant level of 32.1% so that H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that there is a significant influence of the Problem Based Learning (PBL) learning model on student learning outcomes in class IV natural resource material at SD Negeri 193 Palembang.

Corresponding Author:

Oni Agustina

Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Universitas PGRI Palembang,
Indonesia:
oni270119@gmail.com

Copyright © 2022 Oni Agustina, Yasir Arafat, Tanzimah

This work is licensed under Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama membentuk kepribadian manusia serta mempunyai peran penting dalam kehidupan. Menurut (Dantes, 2014, p.107) berpendapat pendidikan dalam proses pembelajaran dipandang sebagai proses membantu peserta didik belajar, mengembangkan serta mengubah perilaku (pengetahuan, afektif, dan psikomotorik). Menurut (Ardana, 2015, p.2) mengemukakan bahwa IPA adalah ilmu pengetahuan yang menjadi tumpuan bagi perkembangan siswa. (Hidayat & Pujiastuti, 2016, p.186) mata pelajaran IPA merupakan pengetahuan dapat mengembangkan daya nalar dan memberikan perilaku yang baik pada diri siswa. Berdasarkan yang didapatkan bersama guru kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 193 Palembang dijelaskan bahwa masih rendah hasil belajar siswa terutama ranah kognitif dimuatkan dengan nilai-nilai harian tahun 2021/2022. Terhitung 25 siswa pada kelas IV jumlah 12 mendapatkan KKM dengan nilai 75-85 lalu 13 siswa yang nilainya masih rendah serta dibawah KKM yang ditetapkan ialah 70. Seperti yang telah diketahui hasil belajar ialah indikator penting dalam pembelajaran.

Faktor rendahnya hasil kemampuan siswa pada muatan pelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri 193 Palembang yaitu diduga siswa sulit pada muatan pelajaran IPA adalah metode serta model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Pada kenyataannya proses pembelajaran IPA di SDN 193 Palembang melakukan metode konvensional. Metode Ceramah ialah hanya berpusat kepada guru. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami tentang bagaimana cara untuk menyelesaikan soal-soal kontekstual, seringkali siswa cenderung cepat bosan sehingga berdampak pada sulitnya siswa untuk menyerap pelajaran yang disampaikan dalam proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut yang menyebabkan siswa tidak berhasil dalam pelajaran IPA. Untuk mempermudah siswa dalam memahami konsep dalam pelajaran IPA agar diberikan dengan menerapkan model pembelajaran yaitu model PBL dalam proses pembelajaran. Rumusan Masalah “Apakah ada pengaruh penerapan model *problem based learning* terhadap hasil belajar materi sumber daya alam kelas IV SD Negeri 193 Palembang?”. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan model *problem based learning* terhadap hasil belajar materi sumber daya alam kelas IV SD Negeri 193 Palembang.

Susanto, 2013, p.4 Belajar ialah aktivitas dengan belajar seseorang mendapat hal yang baru yang dapat merubah pola pikir dan tindakan serta tingkah laku seseorang kearah yang lebih positif. Menurut (Sugandi, 2010, p.23) mendefinisikan pembelajaran ialah siswa untuk memilih bahan pelajaran sesuai dengan minat dan kemampuannya. Menurut Joyce & Weil (Khoerunnisa & Aqwal, 2020, p.02) mengatakan model pembelajaran merupakan rencana pola berpikir supaya membentuk kurikulum serta terlaksana pembelajaran di dalam kelas. Menurut (Harland, 2019, p.112) mengemukakan bahwa model PBL ialah model yang membuat siswa berpikir kritis supaya dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya.

Menurut Putra (Zuriati & Astimar, 2020, p.73) juga berpendapat tujuan PBL ialah membuat kemampuan berpikir, pemecahan masalah. Selain itu (Faturrahman, 2016, p.113) mengemukakan Tujuan dari model PBL ialah melibatkan siswa untuk menjadi aktif dan meningkatkan pengetahuan dalam kehidupannya. Menurut Shohimin juga berpendapat bahwa ada beberapa kelebihan/keunggulan ialah melatih siswa memiliki berfikir kritis, Siswa lebih mudah memahami suatu konsep jika saling mendiskusikan masalah yang dihadapi dengan temannya. Menurut Mustaji (Haryanti, 2017, p.60) juga mengemukakan bahwa PBL memiliki kelemahan ialah mereka merasa susah jadi mencoba.

Menurut Ibrahim dan Nur (Haryanti, 2017, p.59) juga menyebutkan karakteristik model PBL ialah Berfokus pada keterkaitan antara berbagai ilmu. Penyelidikan dimana siswa menganalisis dan mendefinisikan masalah, mengembangkan hipotesis dan mengumpulkan, menganalisis informasi, melakukan eksperimen. Dymiati & Mudjiono (Ismail, 2016, p.34) mengemukakan hasil belajar ialah tingkat keberhasilan dicapai siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan skala nilai. Menurut Bloom (Rusman, 2017, p.131) mendefinisikan bahwa hasil belajar dapat dikelompokkan ke dalam tiga ranah (domain), yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Menurut Subiyanto (Wisudawati dan Sulistyowati, 2017, p.23) IPA merupakan sebuah interaksi yang terjadi keterlibatan keaktifan siswa proses belajar. Menurut (Putra, 2013, p.61) mengatakan karakteristik pembelajaran IPA antara lain: Siswa akan terlibat secara aktif dalam aktivitas yang didasari sains dan keterampilan *discovery* atau inkuiri terbimbing.

Berdasarkan kerangka berpikir, dapat dipahami bahwa penelitian ini dapat dilihat dari kondisi awal yaitu rendahnya hasilbelajar siswa pada pelajaranIPA materi sumberdaya alam, serta penggunaan model

PBL yang belum diterapkan oleh guru pada pelajaran IPA. Melihat kondisi tersebut penelitian memberikan perlakuan karena bertujuan untuk melihat adanya pengaruh hasil belajar.

METODE PENELITIAN

Menurut (Sugiyono, 2010, p.3) menyatakan variabel penelitian adalah nilai dari objek kegiatan seseorang mempunyai kemampuan tersendiri. Sedangkan (Arikunto, 2019, p.161) variabel ialah kemampuan melihat objek untuk diteliti. Tempat Penelitian Pada SDN 193 Palembang di Jalan Mayor Zen Lorong Lama RT.14 Kecamatan Kalidoni, Kelurahan Sei-Lais, kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, Peneliti ini melaksanakan pada Semester Genap Tahun 2022. Menurut (Sugiyono, 2018, p.80) populasi yaitu wilayah generalisasi seperti obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut (Arikunto, 2019, p.173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Tabel 1. Data Jumlah Subjek Penelitian

Kelas	Banyak Siswa		Jumlah
	L	P	
IV	16	9	25

Sumber: Guru dan TU SDN 193 Palembang Tahun Ajaran 2021/2022)

Sugiyono, 2021, p.127, mengemukakan sampel ialah sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil benar-benar *representatif* (mewakili) Cara mengambil sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sensus/ *sampling total*. Menurut (Sugiyono, 2021, p.134) sensus atau *sampling total* merupakan pengambilan seluruh anggota populasi yang akan dijadikan sampel penelitian. Berdasarkan pendapat di atas maka sampel dalam penelitian ini yaitu dengan jumlah 25 siswa dengan 16 siswa (L) dan 9 siswa (P) kelas IV SDN 193 Palembang. Metode digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen jenis *one group pretest and posttest* yaitu sebuah penelitian yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok kontrol dan sampel yang dipilih tidak secara random (Sugiyono, 2021, p.111).

Rumus *Pretest And Posttest Group* sebagai berikut :

$$O_1 \times O_2$$

(Sumber: Sugiono, 2021, p.12)

Ket :

X : Penerapan model *problem based learning*

O₁ : *Pretest* (tes awal)

O₂ : *Posttest* (tes akhir)

Tahapan rancangan perlakuan yaitu:

- 1) Tahap Awal (*Pretest*)
Tes dilakukan di awal sebelum penerapan pbl.
- 2) Penelitian dengan menggunakan Model *problem based learning* Sintaks model *problem based learning* menurut (Arends dalam Warsono & Hariyanto, 2014, p.151).
- 3) Tes Akhir (*Posttest*)
Tes dilakukan di akhir setelah penerapan model PBL.

Menurut (Sugiyono, 2021, p.296) teknik pengumpulan data adalah susunan utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ialah mendapatkan data. Menurut (Arikunto, 2019, p. 193) Tes ialah soal yang digunakan untuk mengetahui pengetahuan, keterampilan yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Menurut Hamzah (Kesumawati & Aridanu, 2018, p.19) menjelaskan validasi adalah suatu alat ukur yang menunjukkan seberapa tepat instrumen dalam mengukur objek. Sedangkan menurut (Kesumawati dan Aridanu, 2018, p.20) mengatakan bahwa memakai rumus korelasi *Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Ket :

r_{xy} : Koefisien korelasi (r_{hitung})

Σx : Jumlah skor item

Σy : Jumlah total item

N : Jumlah Sampel

Kriteria pengujian validasi instrumen r_{hitung} > r_{tabel} maka instrumen dikatakan valid, sebaiknya r_{hitung} ≤ r_{tabel}, maka instrumen dikatakan tidak valid (Kesumawati & Aridanu, 2018, p.20). Menurut

Crocker&Algina (Purwanto, 2017, p.99) mengemukakan bahwa tingkat kesukaran sebagai proporsi siswa peserta tes yang menjawab benar. Kriteria uji tingkat kesukaran soal dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Tingkat Kesukaran Soal

Rentang Tingkat Kesukaran	Kategori
0,00 – 0,32	Sukar
0,33 – 0,66	Sedang
0,67 – 1,00	Mudah

(sumber : Purwanto, 2017, p.99)

Penelitian memakai kuantitatif analisis data yaitu suatu kegiatan dalam mengelompokan data dari seluruh siswa menanggapi. Menurut Sugiono, 2018, p.147 teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik

Statistik Deskriptif

Menurut Sugiono, 2018, p.147 Statistik deskriptif ialah menggambarkan dengan cara menganalisis permasalahan terlebih dahulu. Dalam statistik deskriptif untuk mencari hubungan antar variabel melalui analisis korelasi. meanskor dengan Rumus rata-rata, yaitu:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Ket :

X = Mean

X = Frekuensi

N = Banyaknya data

Kriteria penguji hipotesis sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r}$$

(Sugiono, 2018, p.130)

Keterangan:

t = Nilai koefisien korelasi

r = Nilai korelasi

n = Jumlah sampel

Menurut (Kesumawati, 2018, p.141) taraf signifikan $\alpha=0,05$ sebagai berikut:

H₀ diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, berarti H_a ditolak

H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti H₀ ditolak

Kesimpulannya untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran PBL terhadap hasil belajar siswa. Adapun kriteria penguji hipotesis sebagai berikut:

H₀ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa materi sumber daya alam kelas IV di SD Negeri 193 Palembang.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa materi sumber daya alam kelas IV di SD Negeri 193 Palembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini membahas mengenai penelitian ini “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Sumber Daya Alam Kelas IV di SD Negeri 193 Palembang”. Dilakukan pada SDN 193 Palembang pada Semester Genap mulai pada tanggal 21 April 2022 sampai 21 Mei 2022.

Kesiapan

Kesiapan peneliti akan mengurus surat izin penelitian di FKIP Universitas PGRI Palembang. Setelah itu peneliti mendapat surat pengantar untuk melaksanakan penelitian serta, tanggal 20 April 2022 peneliti menerima surat rekomendasi izin pelaksanaan penelitian di SDN 193 Palembang dari Dinas Pendidikan Kota Palembang. Kemudian peneliti membicarakan untuk melakukan penelitian pada tanggal 21 April 2022 peneliti berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru wali kelas IV. Dalam penelitian ini instrumen soal 20 soal Pilihan Ganda. Dimana instrumen tersebut sebelumnya telah divalidasi oleh dosen pendidikan IPA yaitu Dosen Universitas PGRI Palembang dan wali kelas SDN 193 Palembang sebagai Validator soal, kemudian peneliti sebelumnya telah melakukan uji coba instrumen soal tersebut kepada siswa V jumlah 25 bukan menjadi subjek dari penelitian. Adapun tujuan dari diuji coba instrument soal tersebut adalah sebagai

instrument peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 20 soal pilihan ganda yang dapat digunakan sebagai instrument dan siap untuk tes awalan (*pretes*) serta tes akhiran (*posttes*). Selanjutnya peneliti mulai melaksanakan pembelajaran setiap pertemuan berlangsung selama 2×35 menit.

Pelaksanaan

Pelaksanaan pada tahap ini melakukan penelitian ini dilakukan 4 kali pertemuan, dengan 2 kali pertemuan tes awal (*pretest*) dan 2 kali pertemuan tes akhir (*posttest*). Dengan tujuan untuk mengetahui ada pengaruh penerapan model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar materi sumber daya alam kelas IV di SDN 193 Palembang tepatnya pada pelajaran IPA.

Pertemuan pertama,

Pada tanggal 21 April 2022 peneliti megawali dengan memperkenalkan diri dan melanjutkan kegiatan dengan RPP yang telah dibuat oleh peneliti. Peneliti memberikan materi yang akan dibahas dengan metode pembelajaran ceramah dan penugasan.

Pertemuan kedua

Pada tanggal 23 April 2022 peneliti mengulang kembali materi yang sebelumnya, setelah itu peneliti melakukan tes awal (*pretes*) untuk melihat kemampuan awal yang dimiliki siswa terhadap materi pelajaran belum menggunakan PBL pada materi SDA kelas IV pelajaran IPA. Berdasarkan hasil tes *pretes* pembelajaran dan hasil tes menunjukkan bahwa nilai siswa masih sangat rendah. Setelah melakukan tes awal (*pretes*) peneliti mulai merencanakan tindakan yang aka dilakukan pada pertemuan selanjutnya.

Pertemuan ketiga

Pada tanggal 18 Mei 2022 yaitu pelaksanaan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran PBL dengan pokok bahasan materi sumberdaya alam kelas IV berlangsung selama 2×35 menit.

Pertemuan keempat

Pada tanggal 21 Mei 2022 yaitu pelaksanaan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*, dengan mengulang pokok bahasan materi sumber daya alam kelas IV dan diakhiri memberikan tes akhir (*posttes*).

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil temuan penelitian terkait hasil belajar siswa yang belajar menggunakan model PBL dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Responden Berdasarkan Tingkat Hasil Belajar Siswa kelas IV SDN 193 Palembang

No	Kategori	Nilai Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	90-100	6	24%
2	Baik	70-80	19	76%
3	Kurang Baik	50-60	0	0%
4	Sangat Kurang Baik	<50	0	0%
Jumlah			25	100%

Karakteristik responden dari tabel 4.4 dapat dijelaskan sangat baik dengan nilai interval 90-100 sebanyak 6 siswa (24%), baik dengan nilai interval 70-80 sebanyak 19 siswa atau (76%), kurang baik dengan nilai interval 50-60 sebanyak 0 siswa atau (0%), sangat kurang baik dengan nilai interval <50 sebanyak 0 atau (0%).

$$N = 25$$

$$\sum X = 1165$$

$$\sum Y = 2030$$

$$\sum X^2 = 63375$$

$$\sum Y^2 = 166850$$

$$\sum XY = 97025$$

Rumus kolerasi *Product Moment*. Hitungannya:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{25(97025) - (1165)(2030)}{\sqrt{25(63375) - (1165)^2} \sqrt{25 \cdot 166850 - (2030)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{2425625 - 2364950}{\sqrt{1584375 - 1357225} \sqrt{4171250 - 4120900}}$$

$$r_{xy} = \frac{60675}{\sqrt{227150} \sqrt{50350}}$$

$$r_{xy} = \frac{60675}{\sqrt{11437002500}}$$

$$r_{xy} = \frac{106944}{60675}$$

$$r_{xy} = 0,567 \text{ (Ket. Korelasi = Positif sedang)}$$

(Kesumawati, dkk, 2018, p.137)

Terdapat tabel *r Product Moment* bahwa, untuk $n = 25$, taraf kesalahan 5%, maka harga r tabel = 0,396. Ternyata r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} atau $0,567 > 0,396$. Dengan koefisien korelasi 0,567 adalah signifikan. Mencari besarnya sumbangan (Kontribusi) variabel X terhadap Y dengan rumus sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\% \text{ sehingga } KP = 0,567^2 \times 100\% = 32,1\%$$

Koefisien tersebut menunjukkan Model PBL memberikan kontribusi sebesar 32,1% terhadap hasil belajar IPA siswa dikelas IV SDN 193 Palembang. Koefisien tersebut menunjukkan bahwa Model *Problem Based Learning* sangat pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi sumber daya alam di SDN 193 Palembang. Menguji signifikan dengan t_{hitung} :

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,567\sqrt{25-2}}{1-0,567} \\ &= \frac{0,567\sqrt{4,796}}{0,658} \\ &= \frac{0,658}{0,658 \cdot 69,25} \\ &= \frac{0,658}{3,926} \\ &= \frac{0,658}{0,658} \\ &= 5,966 \end{aligned}$$

Kaidah Penguji:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a artinya signifikan dan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ terima H_o artinya tidak signifikan berdasarkan perhitungan diatas, $\alpha = 0,05$ dan $n = 25$

Uji dua pihak:

$$DK = n-2 = 25-2 = 23 \text{ sehingga diperoleh } t_{tabel} = t_{(0,05;23)} = 2,3 \text{ ternyata } t_{hitung} \geq t_{tabel} = 5,966 \geq 2,3.$$

Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_o ditolak. Hal ini berarti hipotesis asli tentang pengaruh penerapan model pembelajaran PBL terhadap hasil belajar siswa materi sumberdaya alam Pelajaran IPA hubungan antara X dan Y diterima. Dengan demikian dapat kesimpulannya terdapat pengaruh yang signifikan paa Model PBL terhadap kemampuan hasil belajar siswa materi sumberdaya alam kelas IV di SDN 193 Palembang. Hasil analisis statistik inferensial menggunakan kolerasi *Product Moment* diperoleh $r_{xy} = 0,567 \geq r_{tabel} = 0,396$ terdapat korelasi yang signifikan meskipun korelasinya sedang dari $t_{hitung} = 5,966 \geq t_{tabel} = 2,3$ dan $n = 23$ dengan taraf signifikan 32,1% sehingga H_o ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran meskipun tingkat kolerasi dari pengaruh penerapan model pembelajaran PBL materi SDA pelajaran IPA kelas IV SDN 193 Palembang adalah Positif Sedang.

KESIMPULAN

Perhitungan tes awalan (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) diperoleh nilai keseluruhan rata-rata X tes awal (*pretest*) diperoleh sebesar 46,6 dan hasil tes akhir (*posttest*) nilai keseluruhan rata-rata Y diperoleh 81,2 sedangkan nilai keseluruhan rata-rata *Product Moment* yaitu r_{xy} diperoleh 0,567 yang termasuk dalam kategori “Positif Sedang”. Sehingga dari hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) yang telah didapatkan oleh peneliti setelah diterapkannya model pembelajaran PBL kelasIV SD Negeri 193 Palembang yang termasuk dalam kategori “Positif Sedang”. Hal tersebut menunjukkan kolerasi *Product Moment* didapat $r_{xy} = 0,567 \geq r_{tabel} = 0,396$ terdapat korelasi signifikan meskipun korelasinya sedang dari $t_{hitung} = 5,966 \geq t_{tabel} = 2,3$ dan $n = 23$ dengan taraf signifikan 32,1% sehingga H_o ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran PBL terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SDN 193 Palembang.

DAFTAR RUJUKAN

- Ardana, Widiawati, Dkk. (2015). Analisis Pemahaman Konsep Dalam Pelajaran IPA Pada Siswa Kelas IV SD di Gugus II Kecamatan Banjar. *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol.3 No.1 (01).
- Aridanu & Kesumawati. (2018). *Statistik Parametrik Penelitian Pendidikan*. Palembang: Penerbit NoerFikri.
- Dantes, Putra dkk. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V SD. *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol.5 No.2 (2-4).
- Harland, Zuriati. (2020). Peningkatan Hasil pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning di Kelas IV SD (Studi Literatur). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 4 No.3 (2071-2072).
- Hidayat & Pujiastuti, N. (2017). Penggunaan Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 5 SD. *e-jurnalmitrapendidikan*, Vol 1, No.4 (371).
- Joyce & Weil, K. A. (2020). Analisis Model-model Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol 4, No.1 (2-27).
- Mustaji, Haryanti. (2017). Model Problem Based Learning Membangun Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol 3, No.2 (60).
- Putra, Zuriati. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning Di Kelas IV SD (Studi Literatur). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol 4, No.3 (2073).
- Rusman, H. D. (2017). Model Problem Based Learning Membangun Kemampuan berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol 3, No.2 (59).
- Rusman, W. Y. (2017). Model Pembelajaran Make A Match Untuk Pembelajaran IPA Yang Menyenangkan. *Jurnal Taman Cendekia*, Vol 1, No.1 (53).
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Penerbit PT. Rineka Cipta.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.